

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan:

1. Pencatatan laporan keuangan masjid Agung at-Taqwa, Masjid al-Mukhlisin, Masjid Babussalam, Masjid Marhamah sudah melakukan pencatatan laporan posisi keuangan, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, sedangkan dalam pencatatan laporan keuangan masjid al-Jihad, masjid Permata dan masjid al-Husna hanya menggunakan pencatatan laporan arus kas.
2. Persentase masjid yang menerapkan prinsip akuntansi masjid
  - a. Masjid Agung at-Taqwa menerapkan prinsip akuntansi masjid sebesar 100%
  - b. Masjid al- Mukhlisin menerapkan prinsip akuntansi masjid sebesar 100%
  - c. Masjid Babussalam menerapkan prinsip akuntansi masjid sebesar 100%
  - d. Masjid Marhamah menerapkan prinsip akuntansi masjid sebesar 100%
  - e. Masjid al-Ijmal menerapkan prinsip akuntansi masjid sebesar 75%
  - f. Masjid Permata menerapkan prinsip akuntansi masjid sebesar 75%
  - g. Masjid al-Husna menerapkan prinsip akuntansi masjid sebesar 75%
3. Akuntabilitas laporan keuangan yang dilakukan:
  - a. Masjid Agung at-Taqwa dengan menempelkan laporan keuangan operasionalnya di *mading*, diumumkan pada shalat Jum'at dan diumumkan di siaran TV Agara.
  - b. Masjid al-Mukhlisin dengan cara menempelkan di *mading* dan diinformasikan pada saat shalat Jum'at.
  - c. Masjid Babussalam dengan cara mengumumkan pada saat shalat jum'at dan menempelkannya di *mading*.
  - d. Masjid Marhamah dengan cara menempelkan di *mading* dan

diinformasikan pada saat shalat Jum'at.

- e. Masjid al-Ijmal dengan cara menempelkan di *mading* dan diinformasikan pada saat shalat Jum'at.
- f. Masjid Permata dengan cara menempelkan di *mading* dan diinformasikan pada saat shalat Jum'at.
- g. Masjid al-Husna dengan cara menempelkan di *mading* dan diinformasikan pada saat shalat Jum'at.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Bagi pengurus masjid dalam pencatatan laporan keuangan masjid di Kutacane yang belum menggunakan prinsip dan standar akuntansi masjid, sebaiknya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi, sehingga laporan keuangan masjid tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan lebih transparansi, supaya informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pihak- pihak yang berkepentingan dapat disajikan dengan jelas dan baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti terkait dengan tingkat kepuasan masyarakat dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.